

INTISARI

PERUBAHAN TINGKAH LAKU ESTRUS PADA SAPI PERANAKAN ONGOLE (PO) DAN SAPI PERSILANGAN SIMMENTAL DENGAN PO (SIMPO) YANG DISINKRONISASI DENGAN HORMON PF₂

Benastuti Budi Jatmikaningrum

Sinkronisasi estrus merupakan usaha untuk menampakkan gejala estrus pada hewan ternak sehingga waktu inseminasi buatan dapat diketahui dengan mudah. Banyak faktor yang mempengaruhi tampilan gejala estrus salah satunya *breed*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon estrus antara sapi PO dan sapi SimPO dengan metode sinkronisasi estrus menggunakan preparat hormon prostaglandin F₂ (PGF₂).

Penelitian ini menggunakan delapan ekor sapi potong betina yang terdiri dari lima ekor sapi Peranakan Ongole (PO) dan tiga ekor sapi SimPO. Sapi disinkronisasi estrus menggunakan 5ml Prostaglandin (PGF₂), kemudian dilakukan pengamatan gejala fisik estrus, penilaian intensitas estrus, dan lama estrus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa antara sapi PO dan SimPO memperlihatkan tingkah laku estrus berupa gelisah, mukosa vulva berwarna merah dan bengkak, keluarnya lendir transparan dari vulva. Presentase intensitas estrus yang ditunjukkan 8 ekor sapi dengan estrus jelas (+++) 50% sebanyak 4 ekor, sedang (++) 50% sebanyak 4 ekor, dan kurang jelas (+) 0%. Rata-rata estrus pada sapi PO adalah $24.72 \pm 0,37$ jam sedangkan pada sapi SimPO adalah $24.53 \pm 0,72$ jam. Dengan demikian, respon estrus sapi PO lebih baik dari sapi SimPO.

Kata kunci: estrus, gejala estrus, prostaglandin F₂, sapi PO, sapi SimPO

ABSTRACT

ESTROUS BEHAVIOR CHANGE IN PERANAKAN ONGOLE (PO) COW AND CROSSBREED COW SIMMENTAL WITH PO (SIMPO) WHICH SYNCHRONIZATION BY PROSTAGLANDIN F2 (PGF2)

Benastuti Budi Jatmikaningrum

Estrus synchronization is a way to make estrus in female livestock occurs in the same time so time artificial insemination (AI) program can be detected easily. Many factors can be signs of estrus, one of which is breed. The purpose of this research is to observe the effect of estrus synchronization by injection prostaglandin F2 to estrus response in PO cows and SimPO cows.

This research used eight female beef cattle that consist of five Peranakan Ongole (PO) cows and three SimPO cows. Cows were synchronized with Prostaglandin (PGF2), then observation the clinical signs of estrus, intensity of estrus, and long of estrus.

The result of estrus detection shows that all of synchronized cows, would be shows behavior of estrus like reddening of vulva, excess mucus discharge, and tone in uterus. The result showed that intensity of estrus with positive value (+) is shown by 0%, (++) is shown by 50% (4 cows), and (+++) is shown 50% (4 cows) from 8 cows samples. The average estrus in PO cows is $24.72 \pm 0,37$ hours, while in SimPO cows is $24.53 \pm 0,72$ hours. Therefore, PO cows is better in shows response estrus than SimPO cows.

Keywords: estrus, clinical signs of estrus, prostaglandin, PO cow, SimPO cow